

BAB III

METODE PENELITIAN



A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Metode penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰

B. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian di MI Miftahul Parit Surau Desa Jaya Bhakti Enok Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13



2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai selama 3 bulan sejak di keluarkannya surat riset yaitu 03 Februari 2025 s/d 25 Mei 2025.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaanya menjadi sumber data penelitian.⁴¹ Dalam Penelitian ini peneliti menetapkan yang menjadi subjek penelitian adalah 2 orang yaitu 1 kepala madrasah dan 1 orang kepala tata usaha di MI Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Enok Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Obyek Penelitian

Objek dari penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen kearsipan dalam kinerja tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Enok Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

⁴¹ *Ibid.*, h. 97



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tehnik dan cara pengumpulan data ini diperlukan dalam mengumpulkan dan mengelola data serta informasih yang ada dilapangan sehingga dapat berjalan lancar dan sistematis sesuai yang diharapkan.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴² Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.⁴³

Observasi juga termasuk kegiatan pencatatan secara sistematis dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung ke sekolah MI Miftahul Huda

⁴² *Ibid.*, h. 105

⁴³ *Ibid.*, h. 143



Parit Surau Desa Jaya Bhakti Enok Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang akan menjadi sasaran dalam observasi ini adalah untuk menjawab rumusan masalah mengenai implementasi manajemen kearsipan pada kinerja tata usaha.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴⁴

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penelitian, dengan adanya metode wawancara ini agar dapat menjawab rumusan masalah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen kearsipan dalam kinerja tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Enok Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi

⁴⁴ *Ibid.*, h. 160



Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Dokumentasi sebagai bukti dan penguat dalam penelitian dengan cara melampirkan hasil yang sudah kita teliti.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang menempuh tiga langkah secara bersama yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyediaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁴⁶

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau

⁴⁵ *Ibid.*, h. 82

⁴⁶ *Ibid.*, h. 47



menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁷

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dilakukan. Penyajian data yang dimaksudkan adalah untuk menemukan pola-pola yang bermakna memberikan tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing*)

Dari mula pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab dan akibat. serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dilakukan.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 341



Penyajian data yang dimaksudkan adalah untuk menemukan pola-pola yang bermakna memberikan tindakan.⁴⁸

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian juga sebaliknya, jika data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan penelitian yang salah. Untuk menetapkan keabsahan data.⁴⁹

1. *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakuan *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi,

⁴⁸ *Ibid.*, h. 243-249

⁴⁹ *Ibid.*, h. 50



ataupun ditolak oleh sumber hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda tangani.⁵⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi tersebut peneliti melakukan pengujian keabsahan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Jika data baru yang diperoleh berbeda dengan data sebelumnya, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali dengan sumber sampai peneliti memperoleh data yang tepat. Triangulasi dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Menggunakan bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik, sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan

⁵⁰ *Ibid.*, h. 140

informan dilengkapi rekaman audio saat dilakukan wawancara mendalam.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

